

SKRIPSI

**PENGARUH PENAMBAHAN DAUN KELOR DAN ACIDIFIER
PADA PAKAN KOMERSIAL TERHADAP PERFORMA AYAM
POTONG PERIODE FINISHER**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

FORMAT JURNAL PUBLIKASI MAHASISWA PADA JURNAL DINAMIKA REKASATWA**Rido Avrizarl Musa¹, Farid Wajdi², Dedi Suryanto²**¹*Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang*²*Dosen Peternakan Universitas Islam Malang**Email : avrizalmusa@gmail.com***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan daun kelor dan zat pengasam (acidifier) dalam pakan komersial terhadap performa ayam broiler pada fase finisher. Materi yang digunakan mencakup 80 ekor anak ayam broiler (day old chick/DOC) dengan bobot awal rata-rata $37,5 \pm 21,2$ gram. Pemeliharaan dilakukan selama 35 hari. Pakan yang digunakan adalah pakan komersial dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., dengan penambahan daun kelor serta asam sitrat yang diberikan melalui air minum dengan konsentrasi 1,5% sebagai acidifier. Ayam ditempatkan dalam kandang percobaan berukuran 1 x 1 meter, dengan masing-masing kandang diisi oleh 5 ekor ayam. Perlakuan pakan dimulai sejak ayam berumur 21 hari, dan pemanenan dilakukan pada umur 35 hari. Peralatan yang digunakan meliputi sprayer, tempat pakan dan minum, hygrometer, termometer, timbangan, serta vaksin.

Kata Kunci: Daun Kelor, Acidifier**THE EFFECT OF GIVING MORINGA LEAVES AND ACIDIFIER IN COMMERCIAL FEED ON THE PERFORMANCE OF BROILER CHICKENS IN THE FINISHING PERIOD****ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of adding moringa leaves and acidifier to commercial feed on the performance of broiler chickens in the finisher period. The material used for the research was 80 DOC Of broiler chickens (day old chicks) with an initial weight of 37.5 ± 21.2 grams. Broiler chickens were raised for 35 days. The feed used was commercial feed produced by PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., moringa leaves and citric acid added to the drinking water of broiler chickens as an acidifier with a concentration of 1.5%. Broiler chickens were placed in a 1 x 1 meter experimental unit plot. Treatment feed was applied after the chickens were 21 days old. The harvest age is 35 days. Each experimental unit consists of 5 chickens. The tools used for the study were sprayers, feeders and drinkers, hygrometers, thermometers, scales, vaccines, and scales.

Kerwords: Moringa, Acidifier

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produsen daging pada bidang peternak unggas semakin pesat apabila permintaan pasar mengenai pasokan ayam hidup meningkat. Menurut tajudi, *et al* 2021 Bagian penting pada produksi ayam menghasilkan pembentukan bobot hidup tergantung efesiensi ransum yang diberikan serta menjaga keseimbangan mikroba pada pencernaan dan penyerapan nutrisi ayam.

Unggas mengkonsumsi ransum dengan penyerapan asupan nutrisi dapat mempengaruhi bobot hidup ayam meningkat maka dibutuhkan ransum yang berlimpah karena biaya produksi peternak 60% mempunyai masalah pada biaya ransum (Rasyaf, 2007) maka alternatif mengurangi biaya untuk memenuhi kecukupan gizi dengan penambahan *acidifier*.

Pemberian air minum dan ransum dengan penambahan *acidifier* pada ayam berupa asam sitrat mampu meningkatkan daya penyerapan protein dikarenakan menyeimbangkan PH dari saluran yang ada pada pencernaan unggas yaitu lambung dan usus (Natsir, 2008). Ph akan meningkatkan bakteri baik yaitu bakteri asam laktak (BAL) yang meningkatkan penyerapan nutrisi.

Upaya peningkatan gizi dan kualitas bobot hidup ayam broiler dengan kekebalan antibiotik yaitu alternatif dengan adanya *acidifier* sebagai peningkatan kinerja enzim pencernaan (Natsir, 2005) pemberian kandungan jeruk nipis mengandung asam laktak 0,09% dan

asam sitrat 6,15%. (Nour, 2010) Pemberian asam sitrat 0,5 % menunjukkan bobot ayam hidup terbaik (Islam *et al*, 2008).

Selain air minum sebagai bahan pakan ternak dengan penggunaan berbagai jenis tanaman herbal sebagai alternatif untuk meningkatkan imun ayam hidup (Figen *et al* 2011; Abbas, 2023). Pemberian daun kelor salah satu tanaman herbal untuk memperkuat daya tahan tubuh. Serta meningkatkan bobot hidup dari unggas.

Daun kelor (*moringa oliefera*) merupakan bahan tanaman herbal yang ketersediaannya melimpah dan terjangkau sebagai antioksidan karena mengandung karotenoid, selenium (Moyo *et al*, 2012) meningkatkan metabolisme dan penyerapan nutrisi dalam tubuh unggas sebagai campuran ransum sumber nutrisi seperti kalsium, protein, dan vitamin.

Pakan tambahan daun kelor digunakan bersama dengan produk suplemen dari Pokphand, efeknya bisa bervariasi tergantung pada komposisi suplemen tersebut. Biasanya, suplemen dari Pokphand sudah diformulasikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dasar ayam broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penambahan daun kelor dan acidifier pada pakan komersial terhadap performa ayam potong periode finisher?

1.3 Tujuan Penelitian

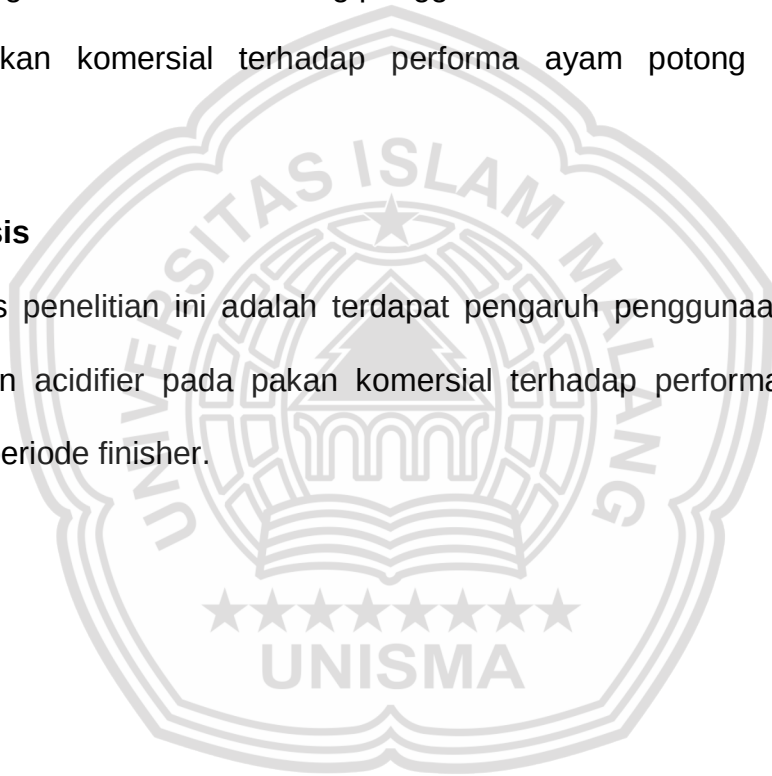
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian penambahan daun kelor dan acidifier pada pakan komersial terhadap performa ayam potong periode finisher.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang membutuhkan tentang penggunaan daun kelor dan acidifier pada pakan komersial terhadap performa ayam potong periode finisher.

1.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan daun kelor dan acidifier pada pakan komersial terhadap performa ayam potong periode finisher.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pengaruh penambahan daun kelor dan *acidifier* pada pakan komersial terhadap performen ayam potong periode finiser berpotensi meningkatkan peforma ayam, seperti peningkatan berat badan dan efisiensi pakan dengan pemberian sebesar 5% untuk mendapatkan hasil yang sempurna atau maksimal.

6.2. Saran

1. Penambahan daun kelor dan acidifier terhadap performen ayam potong periode finiser di berikan sebesar 5% dengan takaran yang pas agar hasil nya maksimal, disarankan karena mampu meningkatkan berat badan dan efisiensi pakan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai penambahan daun kelor dan acidifier dengan dosis yang berbeda, perlu di lakukan untuk mengoptimalkan penggunaan kedua bahan ini dalam pakan ayam broiler atau pada unggas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Cetakan keenam. Kanisius. Jakarta.
- _____. 2013. *Broiler Modern Karakteristik Strain Broiler*. [diakses 2018 Juli 08]. Tersedia pada: <http://Broiler Modern Karakteristik strain Broiler.html> [DPKH] Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik Diakses tanggal 12 Maret 2024.
- _____. 2018. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian. Dinas Peternakan Jawa Timur. 2012. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Naik Turunnya Produksi Telur. Dinas Peternakan Provisi Jawa Timur [Internet]. [diakses 2018 Mei 15]. Tersedia pada: <http://disnak.jatimprov.go.id/>.
- Abbas, T. E. 2013. *The Use Moringa Oleifera in Poultry Diets*. *Turk. J. Vet. Anim. Sci.*, 37
- Betty, H., R., Novita dan T. Karyono. 2015. Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Ransum Terhadap Performans Pertumbuhan Dan Produksi Ayam Broiler.
- Karmiyatiningsih, E.D.. 2018. *Dasar-Dasar Kesehatan Ternak*. Kementrian Pendidikan Kebudayaan Pembinaan SMK, Jakarta.
- Ichwan, W. M. W. 2003. *Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging*. Cetakkan Ke-1. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Figen, K., H. Bora Unlu and O.Guven. 2011. *Effect of Oregano and Garlic Essential Oil on Performances, Carcass, Organ and Blood Characteristic and Essential Microflora of Broilers*. *Livestocks Sci*.
- Fuad. 1986. *Usaha Peternakan Ayam Potong*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Fadilah, R., P. A., dan A. E. P. S. 2007. *Sukses Beternak Ayam Broiler*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Fadillah, R. 2005. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hadi. U. K. 2005. *Pelaksanaan Biosekuritas pada Peternakan Ayam*. Fakultas kedokteran hewan IPB. Bandung, S. 2004. *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur*. Agromedia. Jakarta.
- Habibah, P. 2018. *Karakteristik Kimia Ekstraksi Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk.) dengan Berbagai Variasi Suhu Ekstraksi*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

- Hardiyanthi, F. 2015. Pemanfaatan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Sediaan Hand and Body Cream. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kartasudjana R dan Suprijatna E. 2006. Manajemen Ternak Unggas.. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Marhiyanto. 2000. Sukses Beternak Ayam Arab. Difa Publiser. Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 1987. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius Jakarta
- Mulyantini NGA. 2011. Produksi Ternak Unggas. Bogor (ID). IPB Press.
- Mulia, Ricky.M. 2005. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Edisi pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Murtidjo, .A. 2003. Pemotongan, Penanganan, dan Pengolahan Daging Ayam. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Moyo, B., S. Oyedemi, P, J. Masika and V.Muchenje. 2012. Polyphenic Content and Antioxidant Properties of *Moringa Oleifera* leaf meal extracts and enzymatic activity of liver from goats supplemented with *moringa oleifera*/Sunflower cake. Meat Sci.
- Rasyaf, M., 2003. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2004. Makanan Ayam Broiler.: Penebar Swadaya Jakarta
- Rahayu I, Sudaryani T, Santosa H. 2013. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryani T. 2007. Teknik Vaksinasi dan Pengendalian Penyakit Ayam.. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sudrajat. 2000. Budidaya Ternak Unggas. Universitas Terbuka. Jakarta
- Suwarda, 2011. Produktivitas, Efisiensi dan Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma dan Mandiri Di Kabupaten Sleman.
- Suryani dan Gohan O M. 2015. Sistem Perkandangan untuk Ternak Unggas. Lampung Litbang Pertanian. diakses 2018 Mei 04]. <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/eng/index.php/berita/4-info-aktual/616-sistem-perkandangan-untuk-ternak-unggas>
- Sumartini, N. N. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Peternak dengan Keadaan Saitasi Kandang Ternak Ayam Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Flu Burung. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Undayana Bali. Bali
- Suprijatna, E. U, Atmomarsono. Dan R, Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Suprijatna, E., E. Umiyati dan K. Ruhayat. 2008. Ilmu dasar ternak unggas. Cet.2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip Dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (Diterjemahkan oleh: B. Sumantri).
- Ustomo, E. 2016. 99% Gagal Beternak Ayam Broiler. Cetakan 1. Penebar Swadaya
- Udjianto A. 2016. Beternak Ayam Kampung Paling Unggul Pedaging dan Petelur KUB. Jakarta.
- Yonathan R. 2009. Kenali Penyebab Turunnya Produksi Telur. Majalah Infovet. [Internet]. [diakses 2018 Mei 07]. Tersedia pada: www.majalahinfovet.com
- Zuraida, R., S.R. Eni, dan H. Zahirotul. 2006. Prospek Pengusahan Ayam Pedaging pada Kotamadya Banjarbaru Kalimantan Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. Banjarbaru.

